

Sistem Informasi Rekapitulasi Data Penduduk Sebagai Pendukung Ketertiban Administrasi Penduduk

Satria ^{1,*}, Ishak Husin ¹, Primadina ¹

¹ Program Studi Sistem Informasi; STMIK Bani Saleh; Jl.Mayor M.Hasibuan No.68 Bekasi 17113
Email: satria.241212@gmail.com, ishakhusin2@gmail.com, primadina71@gmail.com

* Korespondensi: e-mail: satria.241212@gmail.com

Diterima: 11 Mei 2016; Review: 18 Mei 2016; Disetujui: 25 Mei 2016

Cara sitasi: Satria, Husin I, Primadina. 2016. Sistem Informasi Rekapitulasi Data Penduduk Sebagai Pendukung Ketertiban Administrasi Penduduk. Bina Insani ICT Journal. 3 (1): 99 – 106.

Abstrak: Desa Setia Mekar adalah salah satu desa di wilayah Bekasi Timur yang memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi dengan perpindahan penduduk yang cukup tinggi pula. Pada saat ini metode perekaman dan penyimpanan data kependudukan yang digunakan pada Desa Setia Mekar adalah metode pemberkasan. Metode pemberkasan yang dilakukan adalah dengan cara mencatat data penduduk pada sebuah buku arsip kependudukan, metode ini kurang efektif dan efisien dalam pencarian data penduduk dan penentuan jumlah pertumbuhan penduduk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masalah yang timbul di Desa Setia Mekar adalah belum tertibnya administrasi kependudukan yang mengakibatkan kurang efektif dan efisiennya pelayanan kependudukan dan sulitnya membangun informasi yang teratur terutama masalah rekap data penduduk. Oleh karena itu, penulis mencoba membuat rancangan sistem informasi yang bersifat komputerise tentang Sistem Informasi Rekapitulasi Data Penduduk sebagai Pendukung Ketertiban Administrasi Penduduk Pada Desa Setia Mekar Kec. Tambun Selatan Kabupaten Bekasi, di harapkan bisa dijadikan model penerapan registrasi penduduk , bukan saja di tahap pendaftaran dan pelaporan tetapi juga dalam pengembangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) yang bisa menghasilkan database kependudukan yang lengkap, akurat, dan mutakhir.

Kata kunci : mutasi penduduk, rekapitulasi, sistem informasi

Abstract: *Setia Mekar village is one of the villages in East Bekasi area which has a population density that is high enough to transfer high population anyway. At this time recording method and storage population data used in Desa Setia Mekar is a method of filing. Method of filing is done is by recording the data resident on a book archive of population, these methods are less effective and efficient in the search data on population and determination of the amount of population growth. It can be concluded that the problems arising in Desa Setia Mekar is not orderly population administration that resulted in less effective and efficient service of the population and the difficulty of building the information regularly, especially problems recap population data. Therefore, the authors tried to make the design of information systems that are komputerise Information System Summary of Data Population Population Administration as Support Order On Setia Mekar Village district. South Tambun Bekasi, is expected to model the population registration application and not just at the stage of registration and reporting but also in the development of Information Systems Administration (SIK) that can generate population database that is complete, accurate, and current*

Keywords: *information systems, population movements, recapitulation*

1. Pendahuluan

Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi, khususnya pada bidang komputer yang semakin memudahkan segala bidang kehidupan manusia baik dalam ilmu pengetahuan, pendidikan, tata usaha, administrasi bahkan dalam mengatasi permasalahan dalam sebuah organisasi. Untuk melayani masyarakat dan selalu ingin memberikan informasi pelayanan terbaik bagi masyarakat, dengan cara selalu memperbaiki sistem yang ada. Terutama dalam hal melakukan pengolahan data penduduk untuk wilayah Desa (*Dwi Priyanti, et al., 2013*).

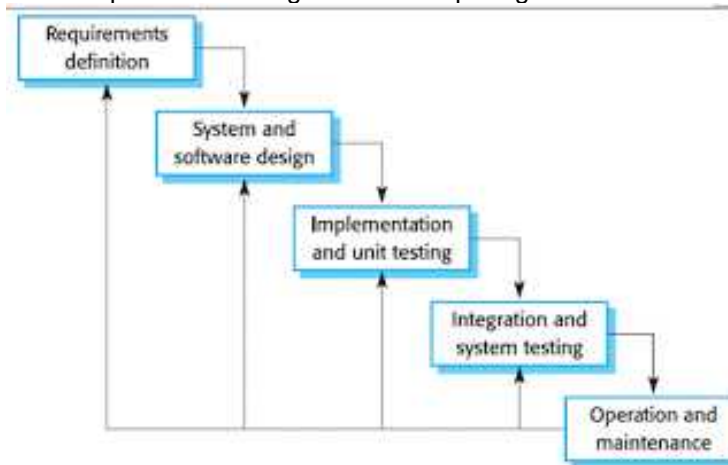
Desa Setia Mekar adalah salah satu desa di wilayah Bekasi Timur yang memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi dengan perpindahan penduduk yang cukup tinggi pula. Pada saat ini metode perekaman dan penyimpanan data kependudukan yang digunakan pada Desa Setia Mekar adalah metode pemberkasan. Metode pemberkasan yang dilakukan adalah dengan cara mencatat data penduduk pada sebuah buku arsip kependudukan, metode ini kurang efektif dan efisien dalam pencarian data penduduk dan penentuan jumlah pertumbuhan penduduk.

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut maka dalam hal ini salah satu aspek yang harus di benahi adalah menyelesaikan masalah pembuatan surat keterangan yang sudah siap untuk di pakai di desa dan supaya menghindari banyaknya penumpukan berkas-berkas di desa sehingga dalam pendataan penduduk bisa lebih mudah. Selain itu, masalah pendataan penduduk yang hingga saat ini belum menggunakan komputer atau masih manual melalui pencatatan di buku besar. Sehingga dalam pengolahan data sering mengalami hambatan karena masih menggunakan sistem manual sehingga sering mengakibatkan keterlambatan informasi dan di ragukannya keakuratan data yang berdampak pada kesalahan dalam laporan jumlah penduduk dan pembuatan dokumenpun menjadi terlambat.

Sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah, mulai dari keterlambatan informasi yang dibutuhkan, tidak efisiennya proses pengarsipan, hingga kemungkinan kesalahan yang diakibatkan oleh manusia atau pegawainya itu sendiri, dan hal tersebut dapat menjadi salah satu penghambat untuk kemajuan desa ini. Dapat disimpulkan bahwa masalah yang timbul di Desa Setia Mekar adalah belum tertibnya administrasi kependudukan yang mengakibatkan kurang efektif dan efisiennya pelayanan kependudukan dan sulitnya membangun informasi yang teratur terutama masalah rekap data penduduk. Informasi rekap ini mempunyai peranan yang cukup penting dalam rangka memenuhi hak-hak warga seperti hak memilih dalam pemilu.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan yaitu dengan metode waterfall. Menurut Pressman (2010), model waterfall adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Langkah-langkah yang harus dilakukan pada metodologi Waterfall seperti gambar berikut :

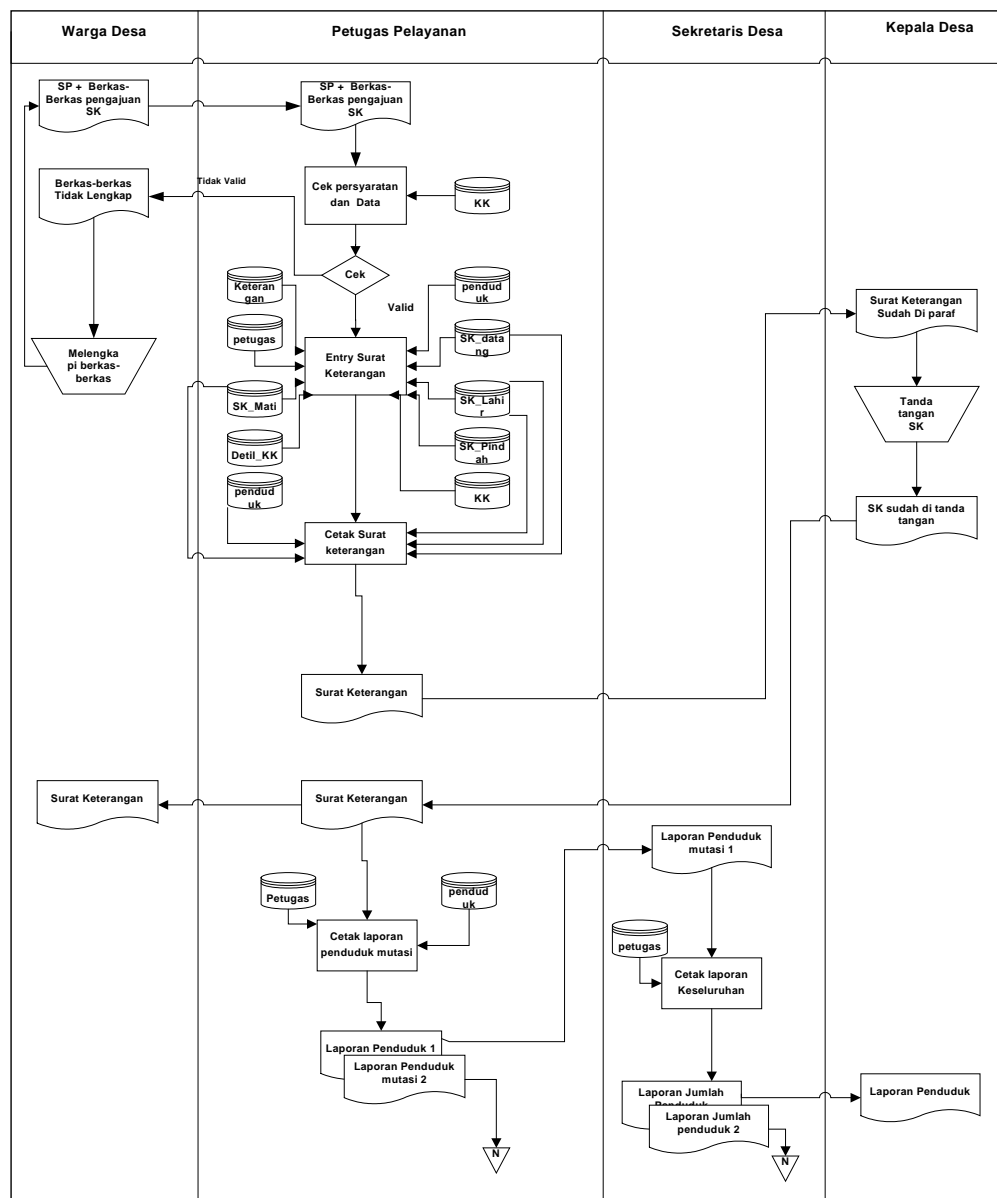


Gambar 1. Model Waterfall

Tahap – tahap pengembangan waterfall model adalah :

- Analisis dan definisi persyaratan Pelayanan, batasan, dan tujuan sistem ditentukan melalui konsultasi dengan user.
- Perancangan sistem dan perangkat lunak Kegiatan ini menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan.
- Implementasi dan pengujian unit Perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program.
- Integrasi dan pengujian sistem Unit program diintegrasikan atau diuji sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa persyaratan sitem telah terpenuhi.
- Operasi dan pemeliharaan Merupakan fase siklus yang paling lama. Sistem diinstall dan dipakai. Perbaikan mencakup koreksi dari berbagai error, perbaikan dan implementasi unit sistem dan pelayanan sistem.

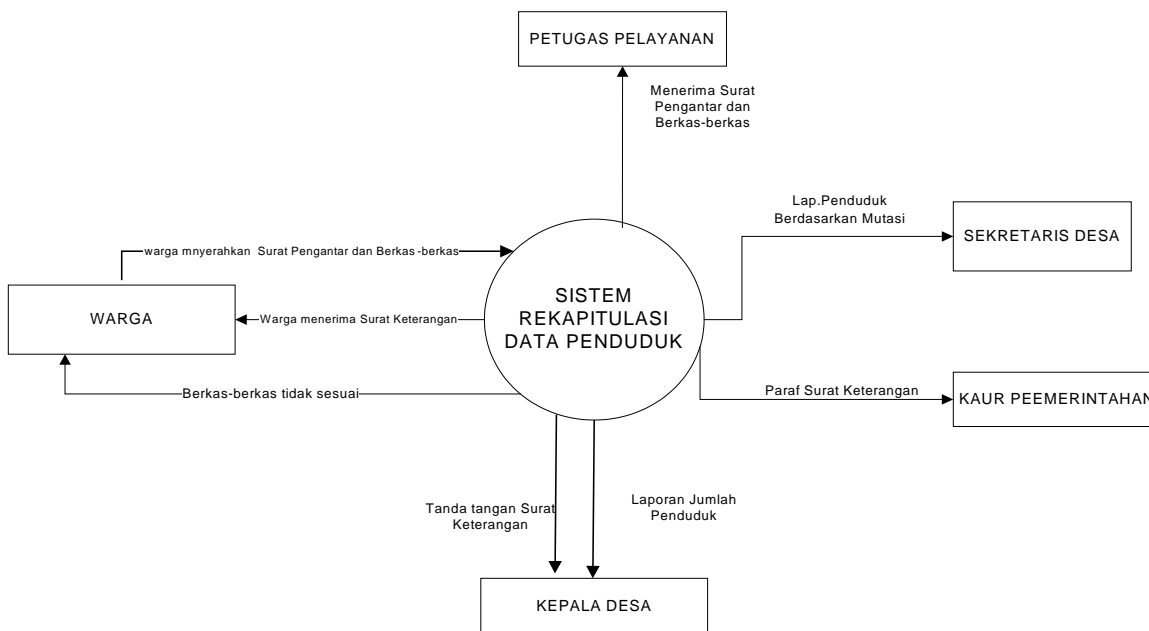
3. Hasil Dan Pembahasan



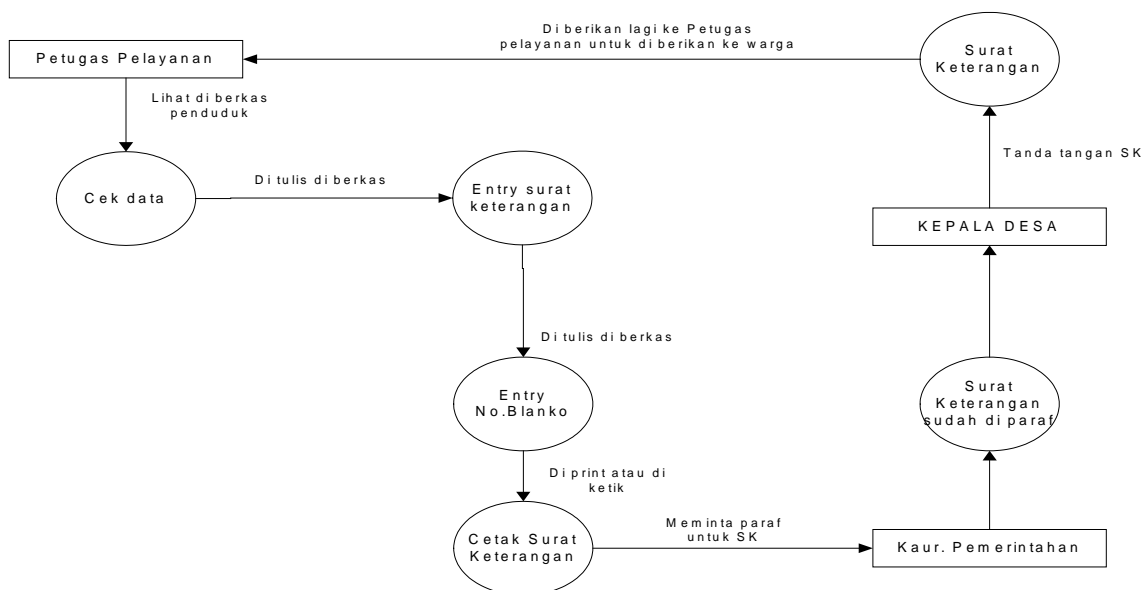
Gambar 2. Flowchart Sistem Pembuatan Surat Keterangan Mutasi Penduduk dan Rekap Data Penduduk

Dari flowchart pada Gambar 2. dapat dihasilkan bahwa dalam pengembangan perangkat lunak untuk kependudukan yang dahulu masih manual dan diterapkan dengan menggunakan komputer, ada beberapa yang harus diubah dalam implementasi dilapangan. Sehingga dapat digambarkan dari diagram-diagram di bawah ini :

Diagram Konteks Sistem Rekapitulasi



Gambar 3. Diagram Konteks Sistem Rekapitulasi Penduduk



Gambar 4. DFD Analisa Proses Sistem Rekapitulasi penduduk

Implementasi Sistem dalam penelitian ini yaitu:

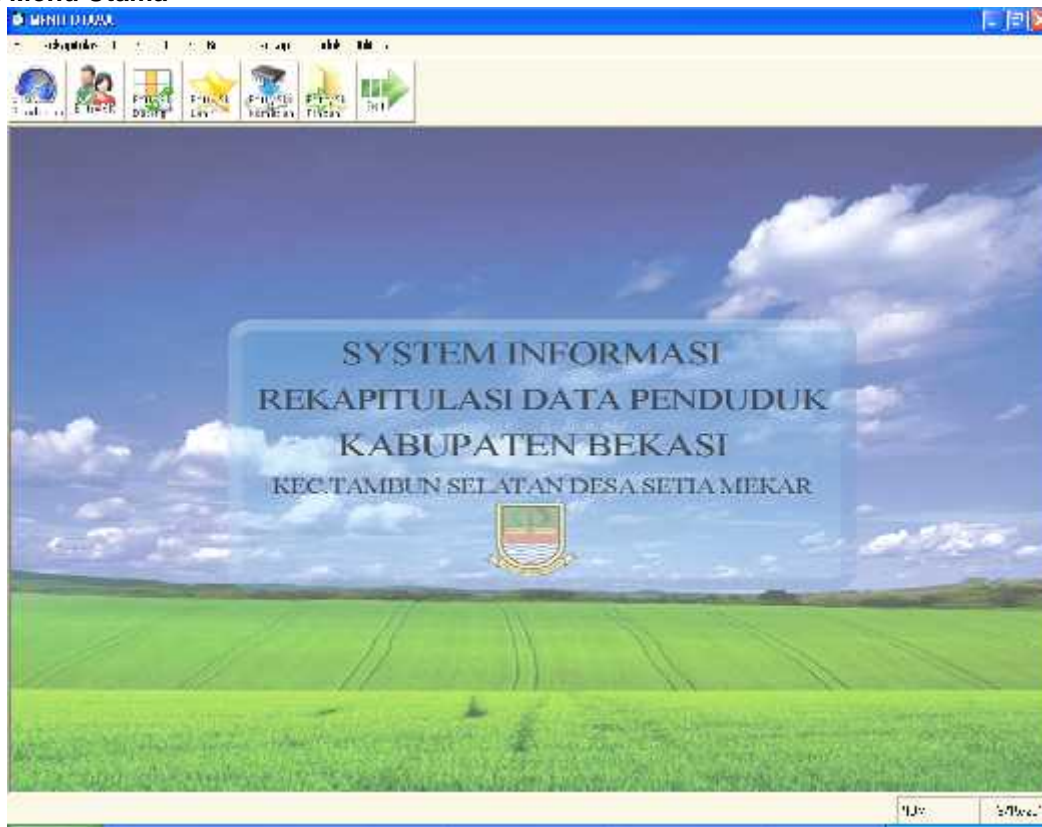
1. Form Login



The screenshot shows a Windows-style window titled "Form Login". The background features a green field and a blue sky with clouds. On the left is a logo of a shield with a book and water. The text in the center reads: "PEMERINTAHAN KABUPATEN BEKASI", "KECAMATAN TAMBUN SELATAN", and "KEPALA DESA SETIA MEKAR". Below this, it says "Jl. SETIA MEKAR RAYA NO.1 TEL. (021) 883-0433 KODE POS : 17510". The login fields are labeled "User Name" and "Password", each with a text input box. At the bottom, there are two buttons: "OK" with a mouse icon and "EXIT" with a door icon. The word "fotolia" is visible in the bottom corners of the image area.

Gambar 5. Form login

2. Form Menu Utama



Gambar 6. Halaman Menu Utama Sistem Rekapitulasi

3. Form Penduduk

ABRI UTAMA - [Form Input Data Penduduk]

Menu: [Pencarian](#) [Laporan](#) [Aparatur](#) [Bantuan](#) [Akses](#) [Akses](#)

PENDAHULUAN KABUPATEN BERAHA
INDONESIA
INDONESIA
INDONESIA

Alamat:

DATA DIRI

KIK:
 Nama Lengkap:
 Tanggal Lahir:
 Jenis Kelamin:
 Status:
 RNF:
 BT:
 Kecamatan:
 Desa:
 Kelurahan/Desa:
 Status Nikah:
 Agama:

DATA KELUARGA

Pekerjaan:
 Tanggal Datang:
 Nama Ayah:
 Nama Ibu:
 Pendidikan:
 Kode Pos:
 No Telp:
 No HP:
 Status Ekonomi:
 Suku Bangsa:
 Cacat:
 Dusun:
 Keterangan:

No	Nama	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Status
1
2
3
4
5

Kategori:
 Kata Pencarian:

Gambar 7. Form Penduduk

4. Form Input Surat Keterangan Lahir

ABRI UTAMA - [Form Input Surat Keterangan Lahir]

Menu: [Pencarian](#) [Laporan](#) [Aparatur](#) [Bantuan](#) [Akses](#) [Akses](#)

PENDAHULUAN KABUPATEN BERAHA
INDONESIA
INDONESIA
INDONESIA

Alamat:

DATA DIRI

KOM Lahir:
 NO BLANCO:
 Tanggal SK:

DATA SAK

KIK:
 Nama Lengkap:
 Jenis Kelamin:
 Hari Lahir:
 Tanggal Lahir:
 Waktu Lahir:
 Hari of Day:
 Bulan of Day:
 Keterangan:

DATA ORG

KIK:
 Nama Lengkap:
 Agama:
 Pendidikan:
 Pekerjaan:

DATA AYAH

KIK:
 Nama Lengkap:
 Agama:
 Pendidikan:
 Pekerjaan:

No	Nama	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Status
1
2
3
4
5

Kategori:
 Kata Pencarian:

Gambar 8. Tampilan Form SK Lahir

5. Form Surat Keterangan Mati

The screenshot shows a web-based application for entering death certificates. The interface includes a header with the Bekasi Regency logo and name. The main area contains a form with the following fields:

- KODE MAT
- KETERANGAN
- Tanggal SK
- KIR
- Kewarganegaraan
- Agama
- Tanggal Mati
- Tanggal Skali
- Waktu Mati
- Salah Mati
- Keputusan

Below the form is a toolbar with icons for navigation and actions. At the bottom, there are fields for 'Kategori' and 'Data Pencarian'. A data table is visible on the right side of the form:

Data Pendaftar						
No. Urut	No. Urut	No. Urut	No. Urut	No. Urut	No. Urut	No. Urut
1	2	3	4	5	6	7
1	2	3	4	5	6	7
1	2	3	4	5	6	7

Gambar 9. Tampilan Form SK Kematian

6. Form Surat Keterangan Pindah Penduduk

The screenshot shows a web-based application for entering population transfer certificates. The interface includes a header with the Bekasi Regency logo and name. The main area contains a form with the following fields:

- KETERANGAN
- Tanggal SK
- KIR
- Kewarganegaraan
- Agama
- Tanggal Pindah
- Tanggal SK
- Waktu Pindah
- Salah Pindah
- Keputusan

Below the form is a toolbar with icons for navigation and actions. At the bottom, there are fields for 'Kategori' and 'Data Pencarian'. A data table is visible on the right side of the form:

Data Pendaftar						
No. Urut	No. Urut	No. Urut	No. Urut	No. Urut	No. Urut	No. Urut
1	2	3	4	5	6	7
1	2	3	4	5	6	7
1	2	3	4	5	6	7

Gambar 10. Tampilan Form SK Pindah Penduduk

7. Salah satu output laporan surat keterangan

PEMERINTAHAN KABUPATEN BEKASI
 JL. GATA MEKAR, RAYA NO.1 TEL: (021) 88340433 KODEPOS: 17210
 INFORMASI : LAYANAN MELAKAN
 KABUPATEN/KOTA : BEKASI
 DESA/KEDESAAN : BERTIA MEKAR

SURAT KETERANGAN PINDAH PENDUDUK WNI

NO. : 027011437000002

1. NAMA :

2. Nomor Kependudukan :

3. Tanggal Lahir :

4. Tanggal MPT :

5. Jenis Kelamin :

6. Pekerjaan :

7. Status :

8. Pendidikan :

9. Alamat Asli :

10. Kecamatan / Desa :

11. Alamat Baru :

2014-05-20
 Kecamatan Dewasa / Lurah

Gambar 11. Tampilan output SK Pindah Penduduk

Berdasarkan gambar-gambar tersebut, bahwa dalam administrasi penduduk terutama dalam menangani mutasi penduduk dapat menggunakan pengembangan software, dimana untuk mempermudah penduduk dalam mendapatkan surat-surat secara cepat. Sedangkan petugas dapat dengan mudah membuat SK tanpa harus menulis tangan dan penyajian laporan data juga lebih cepat dan efisien.

4. Kesimpulan

- Dengan program aplikasi yang diajukan oleh penulis yaitu program Rekap data penduduk dengan menggunakan bahasa pemrograman visual basic dengan database SQL server yang dapat memperkecil kesalahan penulisan dalam menginput data, mempermudah dalam pencarian data tertentu serta mempermudah dalam pembuatan laporan yang berisi informasi kependudukan.
- Proses komputerisasi dalam Rekapitulasi Kependudukan membantu dalam pelayanan administrasi kependudukan, selain mempercepat proses pelayanan juga membantu dalam menghasilkan informasi kependudukan yang diperlukan oleh desa.

Referensi

- Alexander MH. 2002. Aplikasi Database Menggunakan ADO VB 6.0 dan SQL Server. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Alwi H, dkk. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Priyanti D, dkk. 2013. Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. IJNS Volume 2 No 4 - Oktober 2013.
- Jogiyanto HM. 2005. Analisis dan Design Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pressman R.S. 2010. Software Engineering : a practitioner's approach. New York: McGraw-Hill.
- Sutabri T. 2004. Analisa Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Yogyakarta